

**STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH
DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1

Administrasi Publik



Oleh:

KRAMAYUDHA

07011382126239

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
"STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH DINAS
PARIWISATA KOTA PALEMBANG DALAM MENINGKATKAN
KUNJUNGAN WISATAWAN".

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Kramayudha

NIM. 07011382126239

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 28 Juni 2025

Pembimbing

Riza Adelia Suryani, M. Si

NIP. 198902222023212044



Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

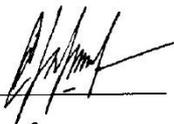
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA OLEH
DINAS PARIWISATA KOTA PALEMBANG DALAM
MENINGKATKAN KUNJUNGAN WISATAWAN

SKRIPSI

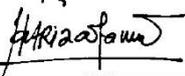
Telah Dipertahankan di Depan Tim
Penguji pada Tanggal 9 Juli 2025
dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI SKRIPSI

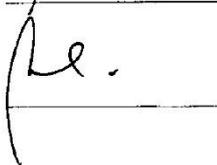
Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.Si
Ketua



Dr. Katriza Imania, M.Si
Anggota



Junaidi, S.IP., M.Si
Anggota



Mengetahui,



Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINIL

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kramayudha

NIM : 0711382126239

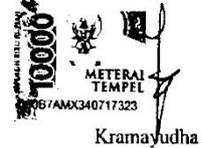
Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan". ini adalah benar-bener karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Mentr Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Yang membuat pernyataan

Indralaya, 20 Juni 2025


METERAI
TEMPEL
RB7AMX340717323
Kramayudha

ABSTRAK

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan delapan informan kunci serta dokumentasi pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dinas Pariwisata Kota Palembang menerapkan strategi berbasis kekuatan destinasi, promosi event wisata, dan pemanfaatan media digital. Melalui analisis SWOT, ditemukan bahwa kekuatan utama terletak pada keberagaman destinasi dan penyelenggaraan event, sementara kelemahan mencakup minimnya infrastruktur dan kualitas SDM. Peluang berasal dari tren pariwisata digital dan dukungan investor, sedangkan ancaman utamanya adalah isu keamanan dan vandalisme. Dinas Pariwisata perlu meningkatkan sinergi antar-stakeholder, memperkuat promosi internasional, dan mengoptimalkan pelayanan wisata untuk mencapai target kunjungan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Strategi Pengembangan, Pariwisata, Kota Palembang

Pembimbing

Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.SI.

NIP. 198902222022321044



Palembang, 30 Juni 2025

Mengetahui

Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiwanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABTRACT

ABSTRACT

This study aims to analyze the tourism development strategies implemented by the Palembang City Tourism Office to increase tourist visits. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with eight key informants and supporting documentation. The findings show that the Palembang City Tourism Office implements strategies based on destination strengths, tourism event promotion, and digital media utilization. Through SWOT analysis, it was found that the main strengths lie in destination diversity and event organization, while the weaknesses include inadequate infrastructure and low human resource quality. Opportunities stem from digital tourism trends and investor support, while the main threats are security issues and vandalism. The Tourism Office needs to enhance stakeholder synergy, strengthen international promotion, and optimize tourism services to achieve sustainable visitor targets.

Keywords : *Development Strategy, Tourism, Palembang City*

Mentor

Riza Adelia Suryani, S.Sos., M.SI.

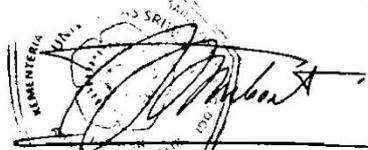
NIP. 198902222022321044



Palembang, 30 June 2025

Mengetahui

Chairma of the Public Administration Department



Dr. M. Nur Budivanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Life must go on, no matter how hard the path may be”

Atas izin Allah SWT Yang Maha Kuasa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. M. Alfiat sebagai papa saya, ayah saya Asrul Sani (Alm.), dan ibu saya Yuliarti, yang selalu menjadi sumber kasih sayang, kekuatan, dan doa.
2. Kedua kakak laki-laki saya, Julius Caesar Ibrahim dan M. Rizki, serta saudara perempuan saya, Lisa Oktarina (Alm.) dan Clarissa Januaristy,
3. Putri Permata Sari, sosok yang senantiasa hadir memberikan semangat, perhatian, dan dukungan yang berarti sepanjang perjalanan ini.
4. Teman-teman seperjuanganku, yang telah menemani perjalanan ini dengan kebersamaan dan semangat pantang menyerah.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, atas ilmu, bimbingan, dan dedikasi yang sangat berarti.
6. Almamater tercinta, Universitas Sriwijaya, tempat saya tumbuh, belajar, dan menempa diri menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan tugas akhir skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan”. Pada proses penyusunan skripsi tersebut ada begitu banyak hal yang bisa peneliti jadikan pelajaran. Peneliti pula memperoleh banyak bimbingan maupun bantuan selama penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan kendala dan hambatan yang dihadapi dengan baik. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
4. Ibu Riza Adelia Suryani., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk arahan, masukan dan motivasi.
5. Ibu Annada Nasyaya S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing akademik perkuliahan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk ilmu selama di bangku perkuliahan.
7. Seluruh Staf bagian Akademik dan Kemahasiswaan FISIP Universitas Sriwijaya.
8. Teman-teman Ilmu Administrasi Publik 2021 yang sedang sama-sama berjuang dan menghadapi lika-liku selama proses perkuliahan.

9. Seluruh pihak terlibat yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah dengan tulus dan ikhlas dalam memberikan kontribusi berupa doa dan dukungan selama proses pengerjaan laporan pengerjaan skripsi.

Peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat meningkatkan kualitasnya di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga laporan ini memberikan manfaat bagi setiap pembacanya.

Palembang 2025

Kramayudha

NIM. 07011382126239

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINIL.....	ii
ABSTRAK	iv
ABTRACT	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.4.1 Manfaat Teoritis	14
1.4.2 Manfaat Praktis.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori.....	15

2.2 Konsep Strategi.....	15
2.2.1 Jenis Jenis Strategi	18
2.2.2 Unsur Unsur Strategi	19
2.2.3 Perencanaan dan Perumusan Strategi	21
2.3 Pariwisata.....	24
2.3.1 Objek Wisata.....	26
2.3.2 Pengembangan Pariwisata	27
2.3.3 Wisatawan.....	29
2.4 Strategi Pengembangan Pariwisata	31
2.5 Analisis SWOT	33
2.5.1 Faktor Strategi Internal (IFAS).....	36
2.5.2 Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	37
2.5.3 Identifikasi Strategi Melalui Analisis SWOT.....	38
2.6 Kerangka Berpikir.....	40
2.7 Penelitian Terdahulu	41
BAB III METODE PENELITIAN	48
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Definisi Konsep	48
3.3 Fokus Penelitian.....	50

3.4 Jenis dan Sumber Data.....	51
3.5 Informan Penelitian.....	53
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.7 Teknik Analisis Data.....	56
3.7.1 Analisis Deskriptif	56
3.7.2 Analisis Internal dan Eksternal	57
3.7.3 Analisis SWOT	59
3.8 Teknik Keabsahan Data	61
3.9 Sistem Penulisan	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1 Gambaran Umum Instansi	65
4.1.1 Profil Dinas Pariwisata Kota Palembang.....	65
4.1.2 Visi Misi Dinas Pariwisata	73
4.1.3 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata	76
4.1.4 Sumber Daya Aparatur	76
4.1.5 Deskripsi Infroman Penelitian	81
4.2 Hasil Penelitian	82
4.2.1 Faktor Internal dan Eksternal	82
4.2.2 Strategi Pengembangan Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Minat Wisatawan	108

4.3 Pembahasan Penelitian.....	115
BAB V PENUTUP.....	122
5.1 Kesimpulan	122
5.2. Saran	122
5.2.1 Saran Teoritis.....	122
5.2.2 Saran Praktis	123
DAFTAR PUSTAKA	124

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Destinasi Wisata di Kota Palembang	4
Tabel 2. Jumlah Wisatawan (Nusantara & Mancanegara) yang Berkunjung ke Kota Palembang.....	8
Tabel 3. Matriks Faktor Strategi Internal (IFAS).....	36
Tabel 4. Matriks Faktor Strategi Eksternal (EFAS).....	37
Tabel 5. Matriks SWOT	38
Tabel 6. Penelitian Terdahulu	41
Tabel 7. Fokus Peneitian	50
Tabel 8. Informan Penelitian.....	53
Tabel 9. Matriks Internal Factors Analysis Summary (IFAS)	58
Tabel 10. Matriks External Factors Analysis Summary (EFAS).....	58
Tabel 11. Matriks Analisis SWOT.....	60
Tabel 12. Data Sumber Daya Manusia Berdasarkan Status Kepegawaian.....	77
Tabel 13. Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Jabatan.....	78
Tabel 14. Jumlah Pegawai Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Jenis Kelamin	78
Tabel 15. Jumlah Aparatur Sipil Negara Berdasarkan Pangkat	79
Tabel 16. Jumlah Aparatur Sipil Negara Yang Telah Mengikuti Jabatan Struktural Berdasarkan Tingkat Pendidikan	81

Tabel 17. Informan Penelitian.....	82
Tabel 18. Destinasi Utama Wisata Kota Palembang	85
Tabel 19. Data Statistik Kunjungan Wisata	87
Tabel 20. Data Kondisi dan Cakupan Infrastruktur Pariwisata Kota Palembang	90
Tabel 21. Data Penanggung Jawab untuk Beberapa Destinasi Wisata Utama di Kota Palembang.....	92
Tabel 22. Inventarisasi Penggunaan Teknologi dan Sistem Digital di Destinasi Wisata Palembang.....	93
Tabel 23. Matriks Internal Factors Analysis Summary (IFAS)	95
Tabel 24. Data Statistik Kunjungan Wisatawan ke Palembang (2018–2024)	97
Tabel 25. Matriks Eksternal Factors Analysis Summary (IFAS)	107
Tabel 26. Matriks SWOT Pengembangan Pariwisata Kota Palembang	111
Tabel 27. Matriks Hasil Penelitian.....	113
Tabel 28. Matriks Pembahasan Penelitian	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Analisis SWOT	35
Gambar 2. Kerangka Berpikir	40
Gambar 3. Struktur Oraganisasi.....	76
Gambar 4. Promosi Kafe Terapung	88
Gambar 5 Promosi Calendar of Charming Events Bulan April 2025	99
Gambar 6. Pulau Kemaro, destinasi wisata utama di Palembang	100
Gambar 7. Posko Tim Pengadu Keamanan BKB dan Sekitarnya.....	102
Gambar 8. Pos keamanan Satpol PP di Kambang Iwak Palembang.....	103
Gambar 9. CCTV di destinasi wisata Pulo Kemaro dan BKB.....	103
Gambar 10. Sampah yang Mengotori Anak Sungai Musi di BKB.....	105
Gambar 11. Diagram Analisis SWOT	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi.....	127
Lampiran 2. Pertanyaan Kuisoner.....	131
Lampiran 3. Hasil Olah Data Kuisoner.....	134
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara.....	135
Lampiran 5. Surat Izin Peneltian.....	136
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Proposal.....	137
Lampiran 7. Lembar Perbaikan Proposal.....	138
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi.....	141
Lampiran 9. Score Usept Unsri.....	142
Lampiran 10. Lembar Perbaikan Ujian Komprehensif Skripsi.....	143
Lampiran 11. Lembar Keterangan Similarity.....	145

DAFTAR SINGKATAN

SWOT : Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats

IFAS : Internal Factors Analysis Summary

EFAS : External Factors Analysis Summary

SKPD : Satuan Kerja Perangkat Daerah

SDM : Sumber Daya Manusia

ASN : Aparatur Sipil Negara

APBD : Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

BPS : Badan Pusat Statistik

PIM : Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan

ADUM : Administrasi Umum

RPJMD : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

PAD : Pendapatan Asli Daerah

DAK : Dana Alokasi Khusus

DPMPSTP : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

POKJA : Kelompok Kerja

IG : Instagram

UU : Undang-Undang

R&D : Research and Development

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Strategi pengembangan pariwisata berkaitan dengan upaya meningkatkan daya tarik destinasi agar dapat menarik minat wisatawan atau pengunjung. Salah satu faktor yang memengaruhi minat wisatawan adalah strategi yang diterapkan oleh pihak pengelola pariwisata, seperti Dinas Pariwisata, dalam mempromosikan destinasi wisata.

Strategi tersebut mencakup perumusan tujuan dalam suatu kebijakan melalui penyusunan program yang terencana secara sistematis, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, strategi pengembangan pariwisata pada dasarnya mencerminkan bagaimana pemerintah atau Dinas Pariwisata menerapkan manajemen yang efektif dalam menghadapi tantangan di sektor pariwisata. (Halid Mamonto, 2021)

Sektor pariwisata di Indonesia memiliki potensi yang signifikan dan menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi nasional. Berbagai jenis potensi yang dimiliki Indonesia, termasuk potensi fisik, sosial, dan budaya, memberikan peluang besar untuk pengembangan pariwisata. Pembangunan di sektor ini diarahkan untuk menjadi unggulan dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan asli daerah, serta menjadi salah satu sumber devisa negara. Kekayaan alam dan budaya yang melimpah serta keanekaragaman yang dimiliki oleh berbagai daerah di Indonesia memiliki daya tarik tersendiri yang dapat menarik minat wisatawan. Salah satu contoh adalah wisata sungai (*river tourism*), yang telah berkembang di berbagai negara sebagai daya tarik wisata.

Negara-negara yang memanfaatkan tema wisata sungai berhasil menarik banyak wisatawan. Di Indonesia, daerah-daerah seperti Sumatera, Kalimantan, dan Papua memiliki sungai besar yang mengalir melalui dataran rendah, namun pengembangan wisata sungai di Indonesia belum sebesar wisata pantai. Meski demikian, jika dikelola dengan baik, wisata sungai dapat mendatangkan banyak manfaat.

Pariwisata merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi sekaligus sebagai sumber devisa. Pemerintah berkomitmen menjadikan sektor ini sebagai penggerak utama ekonomi pada tahun 2020. Palembang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki potensi wisata alam dan budaya yang dapat dikembangkan menjadi destinasi unggulan bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Palembang, Ibu kota Sumatera Selatan, memiliki sejarah panjang sejak era Sriwijaya dan berkembang sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan kebudayaan. Kini, kota ini juga menjadi pusat industri, kesehatan, dan rekreasi, dengan Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II sebagai gerbang nasional dan internasional. Sebagai kota wisata, Palembang rutin menjadi tuan rumah acara internasional, termasuk Asian Games 2018, yang berkontribusi pada peningkatan wisatawan. Ikon utama kota ini adalah Sungai Musi yang membentang sepanjang 750 km.

Kota Palembang, Kota tertua di Indonesia berdasarkan Prasasti Kedukan Bukit (682 M), didirikan sebagai Wanua oleh penguasa Sriwijaya. Secara geografis, kota ini dikelilingi air, dengan sekitar 52,24% wilayahnya masih tergenang pada 1990, mencerminkan makna namanya. Pariwisata menjadi sektor potensial yang mendukung pertumbuhan ekonomi, didorong oleh kekayaan alam, sejarah, dan budaya. Sungai Musi,

ikon utama kota, berperan sebagai jalur transportasi tradisional sekaligus bagian integral dari identitas budaya Palembang.

Jembatan Ampera yang membentang di atas Sungai Musi merupakan ikon kemajuan dan kebanggaan kota. Keberadaan jembatan ini menjadikannya salah satu destinasi wisata utama yang sering dikunjungi wisatawan. Benteng Kuto Besak, situs bersejarah dari masa Kesultanan Palembang, juga terletak di sepanjang tepi Sungai Musi. Benteng ini menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan yang ingin menikmati pemandangan sungai sambil mempelajari sejarah lokal. (Suherlan & Hidayah, 2015)

Wisata kuliner di Palembang turut menjadi daya tarik yang tak terpisahkan dari pengalaman berkunjung ke kota ini. Hidangan khas seperti pempek, tekwan, model, dan berbagai olahan ikan lainnya menawarkan cita rasa autentik yang menggugah selera. Keunikan kuliner Palembang berhasil menarik minat wisatawan untuk menikmati langsung kekayaan gastronomi yang ada. Berbagai tempat wisata di Kota Palembang mencakup beberapa jenis yang banyak dikunjungi, di mana pengelolaannya dilakukan oleh pemerintah, terutama oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. Jumlah lokasi daya tarik di kawasan strategis serta destinasi pariwisata yang ditetapkan oleh Menteri sebagai kawasan, destinasi, dan daya tarik wisata di Kota Palembang mengacu pada PP No. 50 Tahun 2011 tentang RIPPARNAS Tahun 2010–2025. Daya tarik wisata tersebut mencakup daya tarik wisata alam, daya tarik wisata sejarah dan budaya, serta daya tarik wisata hasil buatan manusia. Penjelasan mengenai hal ini dapat dilihat pada tabel berikut yang bersumber dari Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kota Palembang (Tahun 2024-2026).

Tabel 1. Destinasi Wisata di Kota Palembang

Kategori	Destinasi
Wisata Alam	<ol style="list-style-type: none">1. Pulau Kemaro2. Sungai Musi3. Kambang Iwak4. Hutan Wisata Punt Kayu
Wisata Sejarah dan Budaya	<ol style="list-style-type: none">1. Kantor Walikota (Ex.Water Leiding)2. Jembatan Ampera3. Benteng Kuto Besak4. Bukit Siguntang5. Museum Balaputra Dewa6. Museum Sultan Mahmud Badaruddin II7. Monumen Perjuangan Rakyat8. Masjid Agung9. Masjid Ki Merogan10. Masjid Lawang Kidul11. Masjid Pulau Seribu12. Masjid Al Mahmudiyah Simpang Suro13. Makam Kambang Koci14. Makam Kawah Tekurep15. Makam Sultan Agung16. Makam Sabokingking17. Makam Bagus Kuning18. Makam Cinde Welang19. Makam Ki Gede Ing Suro20. Makam Sultan M.Mansyur21. Makam Ariodillah22. Rumah Limas Cek Mas23. Rumah Limas Bayumi Wahab

Kategori	Destinasi
	24. Kawasan 1 Ilir (Rumah TemenggungJompong, Masjid dan Makam Sultan Agung, serta pusat kerajinan rotan) 25. Kawasan Pasar 16 Ilir 26. Kawasan Tuan Kentang 27. Kawasan Sungai Lumpur 28. Kawasan Sekanak 29. Kampung Songket 30. Lr.Kampung Firma 31. Kelenteng Dewi Kwan Im 32. Kampung Kapitan 33. Kampung Arab Al-Munawar 34. Pabrik Es Assegaf 16 Ulu 35. Rumah-Rumah Adat di Dekranasda 36. Goa Jepang Jalan Joko 37. Goa Jepang AKBP H. Umar 38. Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya 39. Museum Textil 40. Museum Dr. A. K. Gani 41. Masjid Suro 42. Makam Kebon Gede 43. Kampung Rumah Limas 10 Ulu 44. Lawang Borotan 45. Balai Pertemuan KBTR
Wisata Hasil Buatan Manusia	1. Jakabaring Sport City 2. Ampera Skate Park 3. OPI Water Fun 4. Amanzi Water Park

Kategori	Destinasi
	<p>5. Danau OPI</p> <p>6. Al Quran Al-Akbar</p> <p>7. Palembang Bird Park</p> <p>8. Masjid Cheng Ho</p> <p>9. PT. PUSRI</p> <p>10. PT. PERTAMINA</p> <p>11. Graha Songket</p> <p>12. Rumah Limas KMS. HA. Aziz Hamid</p> <p>13. Kawasan Kampung Ukir</p> <p>14. Kampung Anyaman Seberang Ulu I</p> <p>15. Monumen SILK AIR (Kebun Bunga)</p> <p>16. Kampung Bercorak / Warna Warni 7Ulu</p> <p>17. Miniatur Ka'bah Asrama Haji</p> <p>18. Kampung Wisata Lorong Marie</p> <p>19. Kampung Mural Gudang Boen Tjit</p> <p>20. Tugu Belido</p> <p>21. Tepian Sungai Sekanak Besolek</p> <p>22. Kampung Pempek Jalan Depaten Lama 27 Ilir</p> <p>23. Rumah Baba Boen Tjit</p> <p>24. Pasar Durian Kuto</p> <p>25. Kampung Ikan Hias Sekojo</p> <p>26. Graha Sriwijaya</p> <p>27. Kawasan Wisata Lebak Cindo (Sungai Sekanak Lambidaro)</p>

Kategori	Destinasi
	28. Kampung Sugih Waras
Jumlah	77

Sumber : Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun 2024-2026, yang dapat diakses melalui laman resmi SAKIP Kota Palembang pada tautan https://esakip.palembang.go.id/1823/portal/home/dokumen_sakip.

Berdasarkan data pada tabel 1, Kota Palembang memiliki 77 objek wisata, yang masing-masing memiliki peluang untuk dikembangkan. Dengan banyaknya potensi tersebut, Dinas Pariwisata Kota Palembang dapat melakukan berbagai upaya, seperti mengelola objek wisata secara lebih baik agar menarik minat wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

Pemerintah Kota Palembang telah berupaya mengembangkan sektor pariwisata melalui berbagai inisiatif, termasuk penyelenggaraan *event* berskala internasional seperti Asian Games 2018. Momentum ini dimanfaatkan untuk memperkenalkan potensi pariwisata kota Palembang ke tingkat internasional. Penguatan infrastruktur pariwisata dilakukan melalui pembangunan hotel, restoran, dan peningkatan aksesibilitas melalui Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II guna mendukung peningkatan jumlah wisatawan. Palembang memiliki potensi besar dalam pengembangan wisata budaya, sejarah, air, dan wisata alam lainnya. Program seperti *Visit Musi* serta pengembangan destinasi wisata baru dirancang untuk menarik lebih banyak pengunjung. Identitas sebagai "Kota Sungai" terus dipertahankan sambil memanfaatkan kekayaan sumber daya alam dan budaya sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi lokal. Pengembangan sektor pariwisata diharapkan tidak hanya memperkenalkan keindahan dan kekayaan budaya Palembang, tetapi juga menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat

setempat. Palembang terus berupaya memperkuat perannya di tingkat nasional maupun internasional sebagai destinasi wisata unggulan yang berdaya saing tinggi.

Tabel 2. Jumlah Wisatawan (Nusantara & Mancanegara) yang Berkunjung ke Kota Palembang

No	Kategori	Jumlah Kunjungan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Wisatawan Nusantara	2.189.407	893.890	1.206.448	1.542.485	2.005.009
2.	Wisatawan Mancanegara	12.443	2.002	-	1.130	6.049
	Jumlah	2.123.147	895.912	1.206.448	1.543.615	2.011.058
	Target	2.300.000	800.000	1.200.000	2.100.000	2.100.000

Sumber: Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kota Palembang Tahun 2024-2026, yang dapat diakses melalui laman resmi SAKIP Kota Palembang pada tautan https://esakip.palembang.go.id/1823/portal/homsse/dokumen_sakip.

Data Tabel 2 menjelaskan, terdapat beberapa permasalahan penting yang perlu diperhatikan terkait jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang selama periode 2019-2023. Salah satu permasalahan utama adalah fluktuasi jumlah wisatawan mancanegara yang cukup signifikan. Pada tahun 2021, tidak tercatat adanya kunjungan wisatawan mancanegara sama sekali, dan meskipun jumlahnya meningkat pada tahun-tahun berikutnya, angka tersebut masih sangat kecil dibandingkan jumlah wisatawan nusantara. Hal ini mengindikasikan adanya kendala yang serius dalam menarik minat wisatawan asing untuk berkunjung ke Kota Palembang, meskipun kota ini memiliki berbagai potensi wisata yang menarik.

Kondisi ini menunjukkan perlunya strategi promosi yang lebih kuat untuk pasar internasional. Selain itu, pencapaian target jumlah wisatawan secara keseluruhan juga belum konsisten. Pada tahun 2019 dan 2022, total kunjungan wisatawan tidak mencapai

target yang telah ditetapkan, meskipun jumlah wisatawan pada tahun 2023 mendekati target. Ketidakmampuan untuk mencapai target ini mencerminkan adanya kelemahan dalam pengelolaan destinasi wisata, serta strategi pengembangan yang diterapkan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. Hal ini perlu menjadi perhatian khusus agar target kunjungan wisatawan dapat tercapai secara konsisten setiap tahunnya. Masalah lain yang muncul adalah dominasi wisatawan nusantara dalam kunjungan wisata ke Kota Palembang. Sebagian besar kunjungan wisata masih didominasi oleh wisatawan domestik, sementara kontribusi wisatawan mancanegara relatif kecil. Hal ini menunjukkan bahwa daya tarik Kota Palembang di pasar internasional masih belum optimal. Padahal, wisatawan mancanegara dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui sektor pariwisata. Dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi jumlah wisatawan. Pandemi menyebabkan penurunan drastis jumlah kunjungan, baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, sehingga target wisatawan pada tahun tersebut tidak tercapai. Meskipun tren pemulihan mulai terlihat pada tahun-tahun berikutnya, masih diperlukan upaya yang lebih maksimal untuk mendorong percepatan pemulihan sektor pariwisata. (Dinas Pariwisata, 2024)

Selain dampak pandemi COVID-19, isu kriminalitas menjadi faktor utama yang memengaruhi penurunan jumlah wisatawan. Kepala Dinas Pariwisata Palembang, Kiagus Sulaiman Amin, menyatakan bahwa rata-rata lama kunjungan wisatawan hingga September 2023 hanya mencapai 1,7 hari, lebih rendah dari target 2,3 hari. Hal ini disebabkan oleh tingginya angka kriminalitas yang membuat wisatawan enggan berlama-lama di Palembang. Keamanan merupakan salah satu aspek krusial dalam industri

pariwisata, karena berpengaruh terhadap citra suatu destinasi di mata wisatawan domestik maupun mancanegara. Ketidaknyamanan akibat maraknya tindak kriminalitas dapat mengurangi daya tarik suatu daerah, sehingga wisatawan lebih memilih untuk berkunjung dalam waktu singkat atau bahkan mengalihkan tujuan perjalanan mereka ke daerah lain yang dianggap lebih aman. Isu ini bahkan telah menjadi perhatian nasional, mengakibatkan kekhawatiran di kalangan pelaku wisata dan investor terhadap keamanan kota. Jika tidak ditangani secara serius, hal ini berpotensi menghambat perkembangan sektor pariwisata dan menurunkan pendapatan daerah yang berasal dari sektor ini. Oleh karena itu, diperlukan upaya konkret dari pemerintah daerah dan pihak terkait untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan wisatawan, baik melalui peningkatan pengawasan, penerapan kebijakan strategis, maupun kerja sama dengan aparat penegak hukum guna menciptakan lingkungan wisata yang lebih kondusif. (kompas.id).

Secara keseluruhan, angka kriminalitas di Sumatera Selatan pada tahun 2024 meningkat sebesar 20,47% dibandingkan tahun 2023. Meskipun terdapat peningkatan dalam jumlah tindak pidana umum dan khusus, serta penurunan pada kasus narkoba, tingkat penyelesaian perkara menunjukkan variasi yang memerlukan perhatian lebih lanjut. (ketik.co.id)

Sejarawan Palembang, Kemas Ari Panji, menekankan bahwa tantangan utama pariwisata di kota ini bukan terletak pada kurangnya destinasi menarik, melainkan pada masalah keamanan yang belum sepenuhnya terjamin. Ia mengungkapkan bahwa potensi wisata Palembang sebenarnya sangat besar, namun keraguan wisatawan untuk berkunjung lebih disebabkan oleh kekhawatiran terhadap keamanan. (infosumsel.id)

Selain itu, vandalisme terhadap fasilitas umum, seperti perusakan dan pencurian lampu penerangan di Jembatan Ampera, semakin memperburuk citra pariwisata Palembang. Dalam tiga pekan terakhir hingga Januari 2025, sejumlah lampu di jembatan ikonik tersebut dilaporkan hilang atau dirusak, menambah daftar tantangan dalam memulihkan sektor pariwisata kota. (kompas.id)

Keberadaan parkir liar dan aksi pemalakan oleh juru parkir ilegal di sekitar kawasan wisata Benteng Kuto Besak (BKB) juga menambah daftar permasalahan. Keluhan warga terkait pemalakan ini telah viral, mendorong Pemerintah Kota Palembang untuk segera melakukan penertiban parkir di kawasan tersebut guna mengembalikan kepercayaan wisatawan. (kompas.id)

Upaya revitalisasi pariwisata terus dilakukan, seperti penataan kawasan tepian Sungai Musi untuk menghidupkan kembali julukan “Venesia dari Timur” bagi Palembang. Namun, tantangan seperti isu kriminalitas dan vandalisme harus segera diatasi untuk mencapai target kunjungan wisatawan yang telah ditetapkan. (kompas.id)

Selain itu, status Bandara Sultan Mahmud Badaruddin II yang tidak lagi melayani penerbangan internasional sepanjang 2024 turut berkontribusi pada menurunnya jumlah wisatawan mancanegara. Meskipun Palembang menjadi tujuan utama wisatawan nusantara di Sumatera Selatan, ketiadaan penerbangan internasional menghambat kedatangan wisatawan asing. (kompas.id)

Untuk mencapai target kunjungan wisatawan secara konsisten, diperlukan strategi komprehensif yang mencakup peningkatan keamanan, penertiban fasilitas umum, promosi pariwisata yang efektif, dan peningkatan aksesibilitas internasional. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan pelaku industri pariwisata menjadi kunci dalam

mewujudkan Palembang sebagai destinasi wisata yang aman dan menarik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara. (kompas.id)

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh Apriliani A. Laming, Daisy S. M. Engka, dan Jacline I. Sumual (2023) dalam jurnalnya "Strategi Pengembangan Pariwisata dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha)", strategi pengembangan yang tepat dalam sektor pariwisata dapat membuahkan hasil berupa peningkatan jumlah wisatawan. Studi tersebut menunjukkan bahwa sebelum adanya permasalahan seperti infrastruktur yang kurang memadai atau dampak lingkungan, strategi yang baik mampu meningkatkan daya tarik wisata serta mendukung pertumbuhan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata. Dengan demikian, menegaskan bahwa tanpa strategi pengembangan yang efektif, potensi wisata bisa mengalami stagnasi atau kemunduran akibat berbagai tantangan yang tidak segera ditangani. (Apriliani Laming et al., 2023)

Berbagai tantangan yang dihadapi sektor pariwisata di Kota Palembang, mulai dari fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan, rendahnya minat wisatawan mancanegara, isu keamanan, hingga terbatasnya aksesibilitas, telah mendorong Dinas Pariwisata Kota Palembang untuk menetapkan sejumlah strategi. Strategi tersebut mencakup pembenahan dan pembangunan 15 destinasi wisata prioritas, peningkatan kapasitas SDM dan ekonomi kreatif, promosi yang masif dan terencana, penguatan kelembagaan kepariwisataan, pengembangan aksesibilitas, serta percepatan reformasi birokrasi di lingkungan pemerintahan. Namun, strategi-strategi yang telah diterapkan tersebut belum mampu memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kunjungan wisatawan secara konsisten, terutama dari kalangan wisatawan mancanegara. Hal ini menunjukkan adanya

kebutuhan untuk mengevaluasi sekaligus merumuskan strategi pengembangan pariwisata yang lebih efektif, terukur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada Strategi Pengembangan Pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan, guna mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat dalam menghadapi tantangan serta mengoptimalkan potensi pariwisata kota secara menyeluruh.

Permasalahan-permasalahan ini menegaskan pentingnya evaluasi terhadap strategi pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang. Evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan strategi dalam menarik minat wisatawan, baik domestik maupun internasional, serta memastikan pengelolaan destinasi wisata yang lebih optimal guna mendukung pengembangan pariwisata di Kota Palembang secara berkelanjutan. Berdasarkan permasalahan dan isu yang telah dipaparkan, penelitian ini berfokus pada **“Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Faktor internal dan eksternal apa saja yang terdapat dalam strategi pengembangan pariwisata oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam meningkatkan kunjungan wisatawan?
2. Apa saja strategi pengembangan pariwisata yang dapat dirumuskan oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan?

1.3 Tujuan

1. Untuk menganalisis faktor internal dan eksternal apa saja dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.
2. Untuk menganalisis Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memperdalam ilmu dan dapat digunakan sebagai referensi terhadap Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyajikan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi pemerintah dalam Strategi Pengembangan Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, A. (2017). *Analisis SWOT dalam meningkatkan daya saing pada PT. Trimega Syariah Kantor Cabang Makassar* (Skripsi).
- Aldama, C. R. (2024). *Manajemen strategi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pasca pandemi COVID-19* (Skripsi). <https://bit.ly/3V4OXrC>
- Apriliani, L., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2023). Strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sangihe (Studi: Pantai Ria Kolongan Beha). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23.
- Audini, F. S., Asmaniati, F., & Mumin, A. T. (2024). Strategi promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan melalui Metaverse Tourism. *Jurnal Darma Agung*, 32(6). <http://dx.doi.org/10.46930/ojsuda.v32i6.4971>
- Caniago, U. C., dkk. (2023). Strategi komunikasi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam membangun kampung kreatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Sosial Politik*. <http://jurnal.itc.web.id/index.php/jiksp/article/view/147>
- David, F. R. (2010). *Strategic management: Concepts and cases* (13th ed.). Pearson Education.
- Dinas Pariwisata. (2024). *Renstra Pariwisata*.
- Fardiansyah, R. (2023). Strategi komunikasi pariwisata Dinas Pariwisata Palembang (Skripsi). <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/80590>
- Halid, M. (2021). Strategi Dinas Pariwisata dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 10.

- Hasmirah. (2019). *Analisis penerapan strategi pemasaran dalam meningkatkan omzet penjualan mobil pada PT. Hadji Kalla Cabang Alauddin Makassar* (Skripsi).
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Laming, A., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2023). Strategi pengembangan pariwisata dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23.
- Lestari, A. D. I., dkk. (2021). Strategi pengembangan Museum Balaputradewa untuk meningkatkan pendapatan Pemkot Palembang. *Sibatik Journal*, 1(1).
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.1>
- Mandagi, L., Lopian, M. T., & Lambey, T. (2022). Strategi pemerintah kecamatan dalam menghadapi era new normal di Kecamatan Tomohon Utara Kelurahan Kakaskasen 1. *Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi*.
- Millenia, J. (2021). Strategi pengembangan wisata mangrove Desa Sedari berbasis analisis 4A. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(3). <https://doi.org/10.30647/jip.v26i3.1584>
- Mulyana, I. (2010). *Manajemen strategi dalam organisasi publik*. Penerbit Gava Media.
- Nugroho, R. (2010). *Public policy*. Penerbit Elex Media Komputindo.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian* (Cetakan ke-7). Ghalia Indonesia.
- Oskiana, M. F. (2023). *Strategi Dinas Pariwisata dalam pengembangan wisata di Kabupaten Siak Sri Indrapura* (Skripsi).
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2008). *Strategic management: Planning for domestic & global competition* (10th ed.). McGraw-Hill.
- Puspita, P. W. (2023). *Strategi pengembangan wisata Pantai Indrayanti di Gunung Kidul* (Skripsi).

- Rachman, A., Samanlangi, A. I., Yochanan, E., et al. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*.
- Rahmi, C. R. A. (2024). *Manajemen strategi Dinas Pariwisata Kota Palembang dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pasca Pandemi Covid-19* (Skripsi). <https://bit.ly/3V4OXrC>
- Rivai, V., & Darsono, D. (2015). *Manajemen strategi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Siagian, M. N. (2024). Strategi pemasaran dengan menggunakan analisis SWOT pada perusahaan franchise Xiji Street Snack cabang Medan S. Parman (Skripsi).
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke-19). Alfabeta.
- Suherlan, H., & Hidayah, N. (2015). Sikap wisatawan nusantara terhadap produk wisata kuliner di kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Pariwisata-STP Trisakti*.
- Triopansy, A. M. (2024). *Strategi City Branding Charming Palembang dalam meningkatkan daya tarik wisata* (Skripsi). <https://repository.unsri.ac.id/152789/>